

# PENERAPAN METODE NAIVE BAYES UNTUK PREDIKSI STOK BARANG BANGUNAN DI TOKO BANGUNAN REJO MULYO

Ahmad Derry Ali Munthohar<sup>1</sup>, Teguh Pribadi, Agus Sulistiawan

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro  
Jl. Ahmad Yani No.10, Jamban, Sukorejo,  
Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro,  
Jawa Timur, Indonesia

[ahmadderryalim@gmail.com](mailto:ahmadderryalim@gmail.com)

[pribadi.teguh@unugiri.ac.id](mailto:pribadi.teguh@unugiri.ac.id)

[agus.dmc354@gmail.com](mailto:agus.dmc354@gmail.com)

**Abstract**— In this era of a company, inventory is an important factor because a company's inventory will continuously be acquired, changed, and resold. Tb. Rejo Mulyo is a company engaged in the business of buying and selling building materials. Which materials and building goods sold consist of various types of goods at different prices. Therefore it is important to plan stock inventory so that there is no stock buildup or delay. Based on the problems above, we need a stock prediction system that is in accordance with demand. Based on these problems, the researchers designed a web-based inventory system using the Naïve Bayes method. The Naïve Bayes method itself is an effective method for predicting inventory based on existing past data, so that it can produce predictive indicators correctly. After processing the prediction accuracy data using the confusion matrix, it produces an accuracy value of 61%, precision of 66% and recall of 50%, which means that the prediction is said to be successful. With this the naïve Bayes method can help us in predicting the determination of the stock of building goods in Tb. Rejo Mulyo

**Keywords**— prediction system, naïve bayes, building stock

## I. PENDAHULUAN

Di saat ini, dalam era modern, terjadi pertumbuhan yang signifikan di berbagai sektor usaha. Tidak hanya sektor teknologi informasi yang mengalami pertumbuhan pesat, tetapi juga sektor lain yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup konsumen. Salah satu contoh bisnis yang tengah berkembang pesat adalah bisnis perumahan, karena tingginya permintaan masyarakat akan tempat tinggal membuat bisnis ini semakin diminati oleh mereka.[1].

Bahan konstruksi merupakan komponen kunci yang mendukung konstruksi rumah atau bangunan. Jika bahan konstruksi yang digunakan dalam pembangunan rumah atau gedung memiliki kualitas tinggi dan diatur dengan baik, perusahaan mampu menjalankan berbagai tahap produksinya dengan lancar sekaligus mencapai hasil yang sesuai dengan ekspektasi[2].

Persediaan Stok barang merupakan kegiatan yang krusial bagi perusahaan dagang karena stok barang menjadi elemen kunci dalam sektor perdagangan. Persediaan adalah aset vital perusahaan yang memiliki peran utama dalam operasional bisnis. Oleh karena itu, bisnis perlu menerapkan manajemen persediaan yang proaktif. Dalam konteks ini, perusahaan harus memiliki kemampuan untuk mengantisipasi situasi dan tantangan yang ada guna mengurangi total biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Tb. Rejo mulyo merupakan

perusahaan toko bangunan yang terletak di Ds. Genjor Kec. Sugihwaras Kab. Bojonegoro, yang mana perusahaan tersebut bergerak di bidang penjualan berbagai bahan material bangunan seperti semen, besi, paku, cat tembok dan barang bangunan lainnya. Toko bangunan ini memulai aktifitas dari pukul 08.00 WIB hingga waktu sore hari pukul 17.00 WIB.

Tb. Rejo mulyo secara langsung melayani kebutuhan para pembelinya sendiri. dalam transaksi penjualan ada banyak pembeli yang melakukan transaksi di tiap tahunnya. Berdasarkan data transaksi di Tb. Rejo mulyo yang sudah dilakukan tiap bulanya ada peningkatan dan penurunan penjualan di setiap bulanya. Hal ini mengakibatkan permasalahan dalam pengendalian stok barang bangunan yang tidak bisa di prediksi dengan baik. Oleh karena itu perusahaan harus mampu memenegeement kesediaan stok barang yang di miliki agar terhindar dari penumpukan atau kelebihan barang dan kurangnya kestabilan jumlah stok barang yang ada di dalam gudang. Jika sering terjadi penumpukan atau kelebihan barang persediaan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penjualan tidak jarang menjumpai permasalahan dalam memperkirakan jumlah stok barang yang perlu di penuhi untuk bulan-bulan kedepanya.

Metode prediksi atau peramalan adalah suatu pendekatan yang memungkinkan analisis terhadap faktor-faktor yang

telah terjadi sebelumnya guna memahami dan memproyeksikan peristiwa yang akan terjadi di masa depan berdasarkan pengalaman dari peristiwa sebelumnya..[4]

## II. METODE

### A. *Naïve Bayes*

*Naïve Bayes* adalah teknik klasifikasi probabilistik yang sederhana yang menghitung serangkaian probabilitas dan kemudian menggabungkan frekuensi dan kombinasi nilai dari dataset yang diberikan. Dengan asumsi nilai-nilai variabel kelas, algoritma ini, yang didasarkan pada teorema Bayes, menganggap bahwa setiap atribut adalah independen atau tidak bergantung satu sama lain.[5].

Sedangkan menurut [6] *Naïve Bayes* adalah Dalam konteks klasifikasi, suatu penggunaan teorema *Bayes* yang ada dalam *Naïve Bayes* berpatokan pada asumsi sederhana yang mana nilai-nilai atribut adalah independen dengan bersyarat pada saat nilai *output* diberikan.

Algoritma ini diajukan oleh ilmuwan asal Inggris, Thomas Bayes, memiliki kemampuan untuk memperkirakan probabilitas masa yang akan datang sesuai pengalaman masa lampau. Algoritma ini biasanya dimanfaatkan dalam metode klasifikasi berbasis probabilitas dan analisis statistik.[7]

### B. *Prosedur Pengambilan Data*

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Menurut [8] Wawancara dapat terjadi ketika terdapat dua pihak yang terlibat, yaitu pewawancara yang merupakan peneliti yang melakukan proses wawancara, dan pewawancara yang merupakan sumber data. Dalam kasus ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik toko.

#### 2. Studi Kepustakaan

Peneliti lakukan penyelidikan perihal data mining dari studi literatur baik pada buku, jurnal, maupun internet.

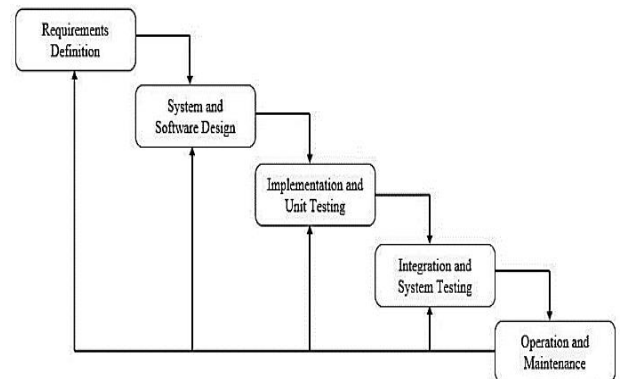
### C. *Waterfall*

Menurut [9] *Waterfall* Ini adalah model klasik yang memiliki urutan yang jelas dalam perancangan perangkat lunak. Metode waterfall adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan mengikuti langkah-langkah tertentu. Proses dimulai dengan mengidentifikasi keperluan pengguna dan kemudian diteruskan lewat serangkaian tahapan perencanaan, termasuk perencanaan, pemodelan, konstruksi sistem, dan akhirnya pengiriman sistem kepada pengguna. Setelah pengiriman, terdapat juga dukungan untuk perangkat lunak yang telah selesai dibuat.

Ketika membangun sebuah sistem, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan terkait dengan kebutuhan dan pengembangan sistem tersebut. Model pengembangan

waterfall (air terjun) telah dipilih untuk merancang sistem prediksi penentuan stok ini. Alasan pemilihan model ini adalah karena dalam pembangunan sistem ini, ada tahapan yang berbeda yang harus dilewati, dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, hingga pengujian sistem..[10]

Berikut tahap-tahap metode waterfall dalam sistem prediksi stok barang bangunan di Tb. Rejo Mulyo dengan metode *naïve bayes* adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Waterfall Sistem

### D. *Analisis kebutuhan data*

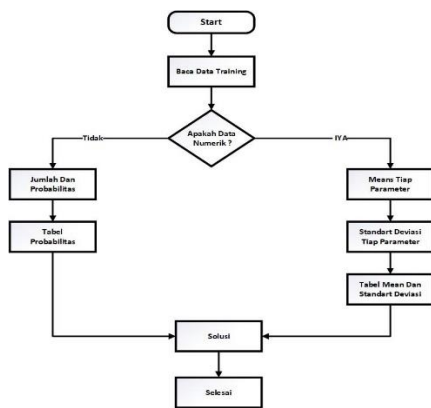
Analisis pada sistem prediksi stok barang bangunan di Tb. Rejo mulyo untuk mempermudah penyediaan stok barang yang meliputi dari keperluan *funksional* dan *non-fungsional* untuk sistem yang akan di bangun.

#### 1. *Kebutuhan Fungsional*

Kebutuhan *funksional* berisi dari proses – proses atau layanan yang harus di sediakan oleh sistem itu sendiri. Adapun kebutuhan *funksional* pada sistem prediksi stok barang bangunan di Tb. Rejo mukyo sebagai beriku :

- a. Sistem dapat masuk login
- b. Sistem dapat menambah, mengubah, dan menghapus data persediaan/penjualan. Stok barang Bangunan
- c. Sistem dapat melihat hasil penghitungan prediksi Stok Barang Bangunan
- d. Sistem dapat melakukan proses Prediksi Stok Menggunakan algoritma *naïve bayes*.
- e. Sistem dapat menampilkan presentase prediksi persediaan dan penjualan

E. Tahapan Penelitian



Gambar 2. Flochat Penelitian

Dari *Flowchart* di atas sistem berjalan kemudian user meng inputkan data training yang di ambil dari data masa lampau dari toko kemudian di seleksi oleh sistem apakah data itu berupa numerik atau nominal jika data tersebut berupa data numerik maka akan memproses perhitungan yang di butuhkan yaitu mencari *means* tiap parameter pada data tersebut kemudian mencari standart *deviasi* dari parameter tersebut kemudian membuat hasil table perhitungan *means* dan *standart deviasi*. Kemudian apabila data yang di ambil adalah data nominal maka hanya perlu perhitungan jumlah dan probabilitas kelas kemudian membuat table probabilitas kelas. maka akan menemukan solusi untuk prediksi stok barang dan selesai.

F. Perhitungan Metode Nieve bayes

$$P(H|X) = \frac{P(X|H) \cdot P(H)}{P(X)}$$

Di mana :

X : adalah sebuah class yang belum di ketahui datanya

H : adalah sebuah hipotesis yang clas rinciannya berda dalam

P(H|X) : Probabilitas hipotesis H sesuai kondisi X (posteriori probabilitas).

P(H) : Probabilitas hipotesis H (prior probabilitas)

P(X|H) : Probabilitas X kondisi pada hipotesis H

P(X) : Probabilitas X

Apabila memahami metode Naive Bayes, penting untuk mengetahui jika dalam tahap klasifikasi, diperlukan berbagai panduan guna menentukan kelas yang paling tepat untuk sampel yang sedang dianalisis. Dengan begitu, metode Naive Bayes diadaptasikan seperti berikut ini :

$$P(C|F1 \dots Fn) = \frac{P(C)P(F1 \dots Fn|C)}{P(F1 \dots Fn)}$$

Di dalam rumus tersebut, Variabel C mewakili kelas, sedangkan variabel F1 ... Fn menggambarkan atribut atau karakteristik yang diperlukan ketika klasifikasi. Yang mana rumusnya mengartikan bahwa probabilitas masuknya sampel dengan karakteristik tertentu ke dalam kelas C (Posterior) diperoleh dengan mengalikan probabilitas kemunculan kelas

C sebelum sampel tersebut masuk (biasanya disebut sebagai prior), lalu probabilitas munculnya karakteristik sampel pada kelas C (dikenal sebagai likelihood), dan kemudian dibagi oleh probabilitas kemunculan seluruh karakteristik sampel (yang dikenal sebagai evidence). Dengan begitu, rumus tersebut bisa disederhanakan sebagai berikut:

$$P_{esterior} = \frac{prior \times likelihood}{evidence}$$

Selanjutnya, penulis akan mencoba melakukan perhitungan manual. Berikut ini adalah saple data hasil dari wawancara dan observasi yang akan di lakukan perhitungan dengan metode *naive bayes*

Tabel 1. Tabel Data Training

No	Nama Barang	Jenis Barang	Stok Barang	Kriteria Harga	Hasil
1	Engsel Isumi 3" x 2 1/2 "	engsel	80	Mahal	Habis
2	Engsel Pintu PVC	Engsel	50	Murah	lebih
3	Engsel KS	Engsel	55	Mahal	Habis
4	Engsel Tebal	Engsel	20	Murah	Lebih
5	Engsel Dior	Engsel	50	Murah	Habis
..	.....	.....	.....	.....	....
142	superpanel 9mm 1220x2440	Barang besi	5	Mahal	Lebih

Tabel di atas adalah tabel data yang di ambil dari toko bangunan rejo mulyo. Diperoleh dari teknik observasi dan wawancara. Kemudian peneliti memberikan variable pada data di atas guna untuk memudahkan hitungan untuk memprediksi stok barang, dengan variable. "nama barang, jenis barang, stok barang, kriteria harga, hasil".

Kemudian peneliti mencoba perhitungan manual dengan metode *naive bayes* untuk memprediksi stok barang dengan menggunakan data testing.

Tabel 2. Data Testing

No	Nama Barang	Jenis Barang	Stok Barang	Kriteria Harga	Hasil
1	Engsel Isumi 3" x 2 1/2 "	engsel	75	Murah	????

Pada table di atas peneliti menghitung manual dengan data dari histori data training kemudian di hitung prediksi menggunakan metode *naive bayes*.

a. Menghitung probabilitas kelas

Tabel 3 probabilitas kelas

PROBABILITAS KELAS		
Status	Jumlah	Nilai
Habis	63	0,443662
Lebih	79	0,556338
<b>Total</b>	<b>142</b>	<b>100%</b>

Jumlah data yang digunakan sejumlah 142 data, data "Habis" sejumlah 63 data dan data "Lebih" sejumlah 79 data. Sehingga untuk menghitung nilai probabilitasnya yakni sebagai berikut :

SB(Habis) = 63/142  
 SB(Habis) = 0,443662  
 SB(Lebih) = 79/142  
 SB(Lebih) = 0,556338

b. Atribut jenis barang

Tabel 4. Atribut Jenis Barang

SB (K. Murah   Habis)	K. Harga =	42	63	0,666667
SB( K. Murah   Lebih)	K. Harga =	34	79	0.43038

c. Atribut permintaan dan hasil

Mencari Mean tiap parameter

Rumus :

$$\mu = \frac{\sum_i^n = 1xi}{n}$$

Atau

$$\mu = \frac{x_1+x_2+x_3+\dots+x_n}{n}$$

Dimana :

$\mu$  : rata-rata hitungan (mean)

$x_i$  : nilai sample ke -i

n : jumlah sampel

Tabel 5. Atribut Jenis Barang

Keterangan	Jumlah Stok Barang	Jenis Clas	Total
Mean (Habis)	3619	63	57,44444

Mean (Lebih)	6945	79	87,91139
--------------	------	----	----------

d. Mencari deviasi dari tiap parameter  
 Rumus:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_i^n = 1(x_i-\mu)^2}{n-1}}$$

keteranganya :

$\sigma$  : tanda untuk Satandar sbuah Deviasi

$x_i$  : nilai x ke -i

$\mu$  : tanda guna untuk mengitung nilai rata rata

n : jumlah sampel

Tabel 6. Mencari Standart Deviasi data habis

No	Nilai	Jumlah Pengurangann dengan mean	Jumlah Perpangkatan
1	80	22,55555556	508,7530864
2	20	-37,44444444	1402,08642
3	30	-27,44444444	753,1975309
4	15	-42,44444444	1801,530864
5	25	-32,44444444	1052,641975
...	...	.....	.....
63	50	-7,444444444	55,41975309
		Jumlah	2153429,556
		Deviasi	34732,73477

Tabel 7. Mencari Standart Deviasi data lebih

No	Nilai	Jumlah Pengurangann dengan mean	Jumlah Perpangkatan
1	50	-37,91139241	1437,273674
2	55	-32,91139241	1083,15975
3	50	-37,91139241	1437,273674
4	35	-52,91139241	2799,615446
5	55	-32,91139241	1083,15975
...	...	.....	.....
79	5	-82,91139241	6874,298991
		Jumlah	7578618,4
		Deviasi	97161,774

Hasil exp = 2,718, pi = 3,14

Tabel 8. Stok Barang Habis

SB(Stok Barang=75  hasil = habis	Hasil
= $-(75-57,44444)^2$	=
= 34732,73477 <sup>2</sup>	=
= 1206362864* 2	=
= 308,1975309/ 2412725729	= 1,27738

Tabel 9. Stok Barang Lebih

SB(permintaan=75  hasil = lebih	Hasil
= $-(75 - 87,91139)^2$	=
= 97161,774 <sup>2</sup>	=
= 9440410346* 2	=
= 166,7040538/ 18880820692	= 8,82928

Exp Pangkat Hasil

Tabel 10. Exp pangkat hasil

Habis	= 2,718 <sup>1,27738</sup>	= 1,000000128
Lebih	= 2,718 <sup>8,82928</sup>	= 1,000000009

Tabel 11. Exp Pangkat hasil

Habis	$1/(2,505992817*34732,73477)$	=0,0000114889741875585
Lebih	$1/(2,505992817*243486,708)$	= 0,000004107

SB(Stok Barang = 75 | hasil = habis | = 0,0000114889741875585 )  
 SB(Stok Barang = 75 | hasil = lebih | = 0,000004107)

e. Kalikan semua hasil sesuai data yang akan di cari kelasnya

Tabel 12. Perkalian Untuk Mencari Kelas

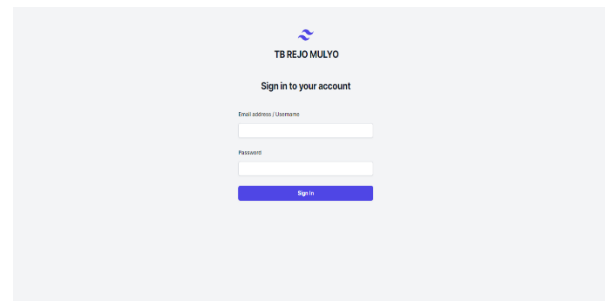
SB(x hasil=habis)	(0,047619 + 0,666667 + 0,0000114889741875585	+ =0,714297203
SB(x hasil=lebih)	(0,037975 + 0,43038 + 0,000004107)	=0,468358537

f. Kesimpulan  
 Kesimpulan jumlah “ **Habis** “ lebih besar dari pada jumlah “ **Lebih** “ , Maka prediksi untuk data training tersebut adalah “ **HABIS**”

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

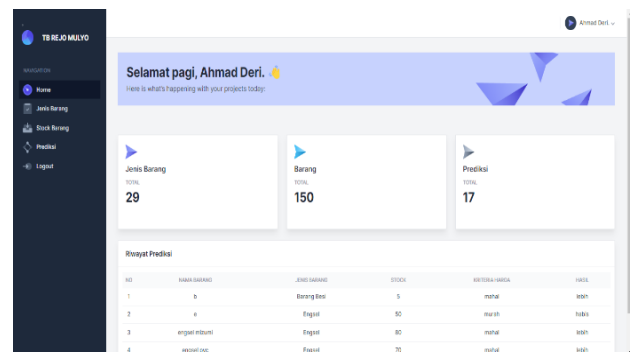
A. Hasil Produk

1. *Halaman Login* : Tampilan ini termasuk tampilan awal saat pengguna akan mengakses Sistem penentuan stok. user sistem ini tidak hanya dapat diakses oleh sistem administrator saja, melainkan juga multi user dengan cara menginput username dan password yang sudah ditetapkan untuk admin. Setelah admin/user berhasil login maka akan masuk ke dalam sistem secara otomatis. Berikut halaman masuk aplikasi dapat di ketahui pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Gambar Login

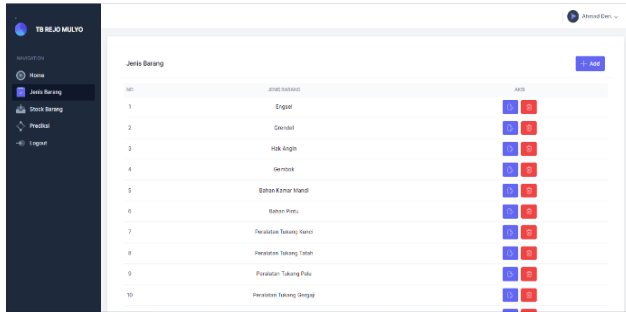
2. *Tampilan Dashboard* Tampilan dashboard atau halaman utama disebut halaman yang ditampilkan setelah pengguna atau user berhasil login. Halaman dashboard ini berfungsi untuk menampilkan beberapa fitur menu yang berada didalam sistem prediksi stok barang bangunan. Halaman ini juga menampilkan beberapa fitur terdiri dari data total jenis barang, total stock barang, total prediksi. Halaman



dashboard bisa di ketahui pada gambar 3 di bawah ini :

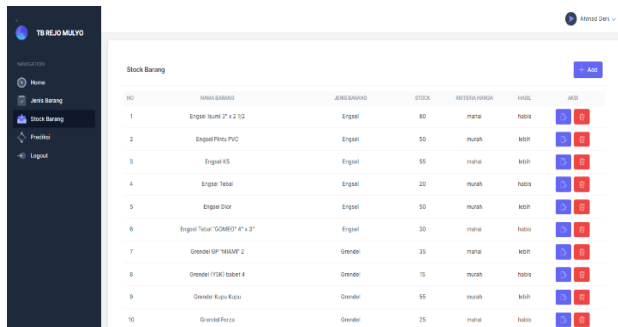
Gambar 4. Dasbord aplikasi

3. *Tampilan Halaman Jenis Barang* : adalah halaman yang menampilkan, merubah dan menghapus data jenis barang yang mana telah di inputkan oleh user guna untuk menyelaraskan acuan perhitungan dalam melakukan prediksi. Berikut di bawah ini halaman dataset bisa dilihat pada gambar 4 :



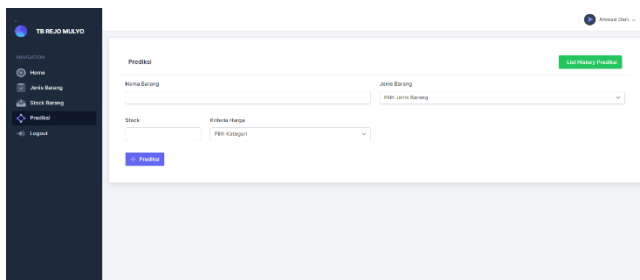
Gambar 5. Jenis Barang

4. *Halaman stok barang* : Halaman bagian ini adalah halaman yang menampilkan, merubah dan menghapus data stok barang yang mana telah di inputkan oleh user guna untuk menyelaraskan acuan perhitungan dalam melakukan prediksi. Halaman stok barang dapat di lihat pada gambar di bawah ini



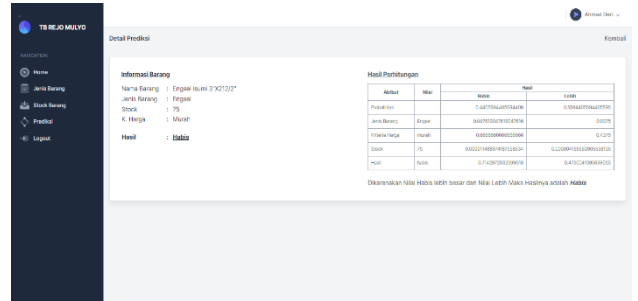
Gambar 6. Stok Barang.

5. *Halaman Prediksi* : Halaman prediksi disini pengguna dapat melakukan inputan nama barang, jenis barang, nilai stok barang dan kriteria harga yang akan digunakan untuk mencari prediksi/penentuan stok yang akan dikerjakan



Gambar 7. Prediksi Stok Barang

6. *Halaman Detail Prediksi* Fungsi halama selanjutnya adalah hasil detail prediksi stok barang yang telah di inputka oleh pengguna. Yang aman di ditampilkan detail informasi barang hasil prediksi yang telah di inputkan pengguna. Kemudian hasil perhitungan akan di tampilkan ke pada pengguna. Yang mana perhitungan prediksi stok barang menggunakan perhitungan metode *naïve bayes*. Dengan rincian hasil dari perhitungan *probabilitas kelas, jenis barang, kriteria harga, srok*



*barang, hasil.* Bisa di lihat pada gambar berikut ini :  
Gambar 8. Detail Pradiksi

- B. Pengujian akurasi sistem dengan *Confusion matrix*  
Dari perhitungan data traning dengam menggunakan sistem prediksi stok barang bangunan terdapat keakurasian data bisa dilihat pada table di bawah ini

Setelah menghitung prediksi yang di lakukan selanjutnya yang akan di lakukan yaitu menghitung tingkat akurasi, presisi, dan recal pada data dengan bantuan *Confusion matrix* memiliki empat istilah hasil yaitu *True Positif (TP)*, *True Negatif (TN)*, *False Positif (FP)*, dan *False Negative (FN)*.

Tabel 13 *confusion matrix*

Confusion Matrix		Prediksi	
		Habis	Lebih
Aktual	Habis	42	21
	Lebih	34	45
Jumlah		142	

Berdasarkan tabel *confussion matrix* diatas, maka kinerja dari penggunaan metode prediksi *naïve bayes* bisa diukur dengan menghitung nilai *accurasi, precision dan recall*

$$\begin{aligned}
 \text{Akurasi} &= \frac{TP+TN}{TP+TN+FP+FN} * 100\% \\
 &= \frac{42+45}{42+21+34+45} * 100\% \\
 &= \frac{87}{142} * 100\% \\
 &= 0,61 * 100\% \\
 &= 61\%
 \end{aligned}$$

$$\text{Presisi} = \frac{TP}{FP+TP} * 100\%$$

$$= \frac{42}{21+42} * 100\%$$

$$= \frac{42}{63} * 100\%$$

$$= 0,66 * 100\%$$

$$= 66 \%$$

$$\text{Recall} = \frac{TP}{FN+TP} * 100\%$$

$$= \frac{42}{34+42} * 100\%$$

$$= \frac{42}{76} * 100\%$$

$$= 0,55 * 100\%$$

$$= 50 \%$$

### C. Hasil Angket Uji Kelayakan

Hasil ini didapatkan dari beberapa owner perusahaan, karyawan UD, serta mahasiswa. Tingkat pengembalian angket yang telah disebar pada *test engineer* bernilai 100% atau seluruh angket yang kembali disebar ke peneliti. Hasil uji angket kelayakan ini mendapat response dari 10 orang dengan hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah item}} \\ &= \frac{555}{160} \\ &= 3,468 \end{aligned}$$

Setelah itu menentukan bentuk presentasi berdasarkan perhitungan berikut ini :

$$\begin{aligned} \text{Presentasi skor} &= \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor ideal}} * 100\% \\ &= \frac{3,4}{4} * 100\% \\ &= 86\% \end{aligned}$$

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengujian dalam penerapan metode Naïve Bayes pada sistem prediksi stok barang bangunan dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem penentuan stok barang bangunan ini bangun menggunakan metode *naïve bayes* dengan model waterfall, berawal dari keperluan sistem hingga ke tahap analisis, desain, coding, testing, dan maintenance.
2. Mengelola data uji menggunakan data-data training kemudian di latih dengan data testing, sistem dapat memprediksi stok barang bangunan di Tb. Rejo Mulyo dengan metode *naïve bayes*. Dengan begitu penelitian ini menghasilkan nilai akurasi, presisi dan recall untuk sistem prediksi sebanyak akurasi 61% presisi 66% dan recall 50 % dengan begitu metode *naïve bayes* dapat di katakana berjalan untuk memprediksi stok barang bangunan. dengan hasil uji angket kelayakan sebesar 85 % . dari hasil tersebut dapat di simpulkan sistem berjalan dengan baik

### B. Saran

1. Dalam penelitian yang akan datang Meningkatkan jumlah dataset dan variabel , semakin banyak dataset dan variabel akan semakin akurat hasil prediksi.
2. Melakukan penyesuaian dan menyeimbangkan dataset secara merata sehingga mendapat hasil prediksi yang lebih akurat.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan metode lain untuk membandingkan hasil prediksi yang tepat dan akurat dengan metode lainnya.

### PUSTAKA

- [1] W. P. Widharta and S. Sugiharto, "Penyusunan Strategi Dan Sistem Penjualan Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Toko Damai," *Manaj. Pemasar. Petra*, vol. 2, no. 1, pp. 1–15, 2013, [Online]. Available: <https://www.neliti.com/id/publications/134744/penyusunan-strategi-dan-sistem-penjualan-dalam-rangka-meningkatkan-penjualan-tok>
- [2] E. Kurniawan dan M. Handayani, "Penerapan Metode Single Exponential Smoothing Untuk Prediksi Penjualan Bahan Bangunan," vol. 4, no. 2, hal. 896–905, 2022. DOI: 10.47065/bits.v4i2.2140..
- [3] R. Setiyanto, N. Nurmaesah, dan N. S. A. Rahayu, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang: Studi Kasus di Vahncollections," *Jurnal Sisfotek Global*, vol. 9, no. 1, hal. 137–142, 2019.
- [4] M. J. Saputra dan M. I. Herdiansyah, "Jurnal Mantik: PENERAPAN NAIVE BAYES DALAM MEMREDIKSI PENJUALAN TUAN KENTANG PALEMBANG," *Jurnal Mantik*, vol. 6, no. 36, hal. 2502–2507, 2022..
- [5] G. P. Kawani, "Implementasi Naive Bayes," *Jurnal Informatika, Informasi Sistem, dan Teknik Perangkat Lunak*, vol. 1, no. 2, hal. 73–81, 2019. DOI: 10.20895/inista.v1i2.73.
- [6] N. Fransiska, A. H. Mirza, dan Andri, "Penerapan Data Mining Prediksi Penjualan Barang Elektronik Terlaris Menggunakan Algoritma Naïve Bayes (Studi Kasus: Planet Cash And Credit Cabang Muara Enim)," *Bina Darma Conference on Computer Science*, hal2157–21692019. [https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=PENERAPAN+DATA+MINING+PREDIKSI+PENJUALAN+BARANG+ELEKTRONIK+TERLARIS+MENGGUNAKAN+ALGORITMA+NAIVE+BAYES+%28+Studi+Kasus+%3A+Planet+Cash+And+Credit+Cabang+Muara+Enim+%29+Bina+Darma+Conference+on+Compute](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=PENERAPAN+DATA+MINING+PREDIKSI+PENJUALAN+BARANG+ELEKTRONIK+TERLARIS+MENGGUNAKAN+ALGORITMA+NAIVE+BAYES+%28+Studi+Kasus+%3A+Planet+Cash+And+Credit+Cabang+Muara+Enim+%29+Bina+Darma+Conference+on+Compute)
- [7] R. W. Abdullah, D. Hartanti, H. Permatasari, dan lain-lain, "Penerapan Data Mining untuk Memprediksi Jumlah Produk Terlaris Menggunakan Algoritma Naive Bayes: Studi Kasus (Toko Prapti)," *Jurnal Informatika ...*, vol. 13, no. April, hal. 20–27, 2022. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/IG/article/view/2060%0Ahttp://ejournal.uigm.ac.id/index.php/IG/article/viewFile/2060/1538>.
- [8] E. Satria dan S. G. Sari, "Penggunaan Alat Peraga Dan KIT IPA Oleh Guru Dalam Pembelajaran Di Beberapa Sekolah Dasar Di Kecamatan Padang Utara Dan Nanggalo Kota Padang," *Ikraith-Humaniora*, vol. 2, no. 2, hal. 1–8, 2018. Tersedia secara online di <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/109/44>.
- [9] I. Sholikhah, M. Sairan, dan N. O. Syamsiah, "Aplikasi Pembelian Dan Penjualan Barang Dagang Pada CV Gemilang Muliatama Cikarang," *Teknik Komputer AMIK BSI*, vol. III, no. 1, hal. 16–23, 2017.
- [10] T. D. Cahyono dan lain-lain, "PERANCANGAN MODEL WATERFALL UNTUK SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MULTI ATTRIBUTE DENGAN METODE ANALYTIC," vol. 23, no. 1, hal. 35–47, 2018.